

The background of the slide features a textured, light beige paper-like surface. In the upper right, there is a faint, stylized illustration of a mountain range. On the right side, a willow tree with dark, thin branches and small, dark buds is depicted, extending from the top right towards the bottom right. The overall aesthetic is soft and natural.

*PENGANTAR*  
*Pengertian Jender*

Wiwik D Pratiwi

# *SISTEMATIKA*

- ❖ Arti jender
- ❖ Apa perbedaan jender dan seks
- ❖ Bagaimana bentuk hubungan jender?
- ❖ Apakah ketidakadilan jender itu?

# *Apa arti dari jender?*

Jender berasal dari bahasa Latin, yaitu “genus”, berarti tipe atau jenis.

Jender adalah sifat dan perilaku yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk secara sosial maupun budaya.

Karena dibentuk oleh sosial dan budaya setempat, maka jender tidak berlaku selamanya tergantung kepada waktu (tren) dan tempatnya.



## *Apa arti dari jender?*

Jender juga sangat tergantung kepada tempat atau wilayah, misalnya kalau di sebuah desa perempuan memakai celana dianggap tidak pantas, maka di tempat lain bahkan sudah jarang menemukan perempuan memakai rok. Karena bentukan pula, maka jender bisa dipertukarkan.

Misalnya kalau dulu pekerjaan memasak selalu dikaitkan dengan perempuan, maka sekarang ini sudah mulai banyak laki-laki yang malu karena tidak bisa mengurus dapur atau susah karena harus tergantung kepada perempuan untuk tidak kelaparan.

## *Apa perbedaan seks dan jender?*

- ❖ Jender ditentukan oleh sosial dan budaya setempat sedangkan seks adalah pembagian jenis kelamin yang ditentukan oleh Tuhan.
- ❖ Misalnya laki-laki mempunyai penis dan bisa memproduksi sperma, sementara perempuan mengalami menstruasi, bisa mengandung dan melahirkan serta menyusui.

# *Bagaimana bentuk hubungan jender ?*

- ❖ Hubungan jender ialah hubungan sosial antara laki-laki dengan perempuan yang bersifat saling membantu atau sebaliknya, serta memiliki banyak perbedaan dan ketidaksetaraan.
- ❖ Hubungan jender berbeda dari waktu ke waktu, dan antara masyarakat satu dengan masyarakat lain, akibat perbedaan suku, agama, status sosial maupun nilai (tradisi dan norma yang dianut).



# *Apakah ketidakadilan gender itu?*

Ketidakadilan gender merupakan bentuk perbedaan perlakuan berdasarkan alasan gender, seperti pembatasan peran, penyingkiran atau pilih kasih yang mengakibatkan terjadinya pelanggaran atas pengakuan hak asasinya, persamaan antara laki-laki dan perempuan, maupun hak dasar dalam bidang sosial, politik, ekonomi, budaya dan lain-lain.

## *Apakah ketidakadilan gender itu?*

Sebagai contoh dari ketidakadilan gender pada remaja adalah jika terjadi kehamilan pada remaja putri yang masih sekolah maka hanya remaja putri tersebut yang dikeluarkan dari sekolah sementara remaja putra yang menghamili tidak dikeluarkan. Seharusnya jika mungkin, kedua-duanya tetap diberi kesempatan untuk melanjutkan sekolahnya.

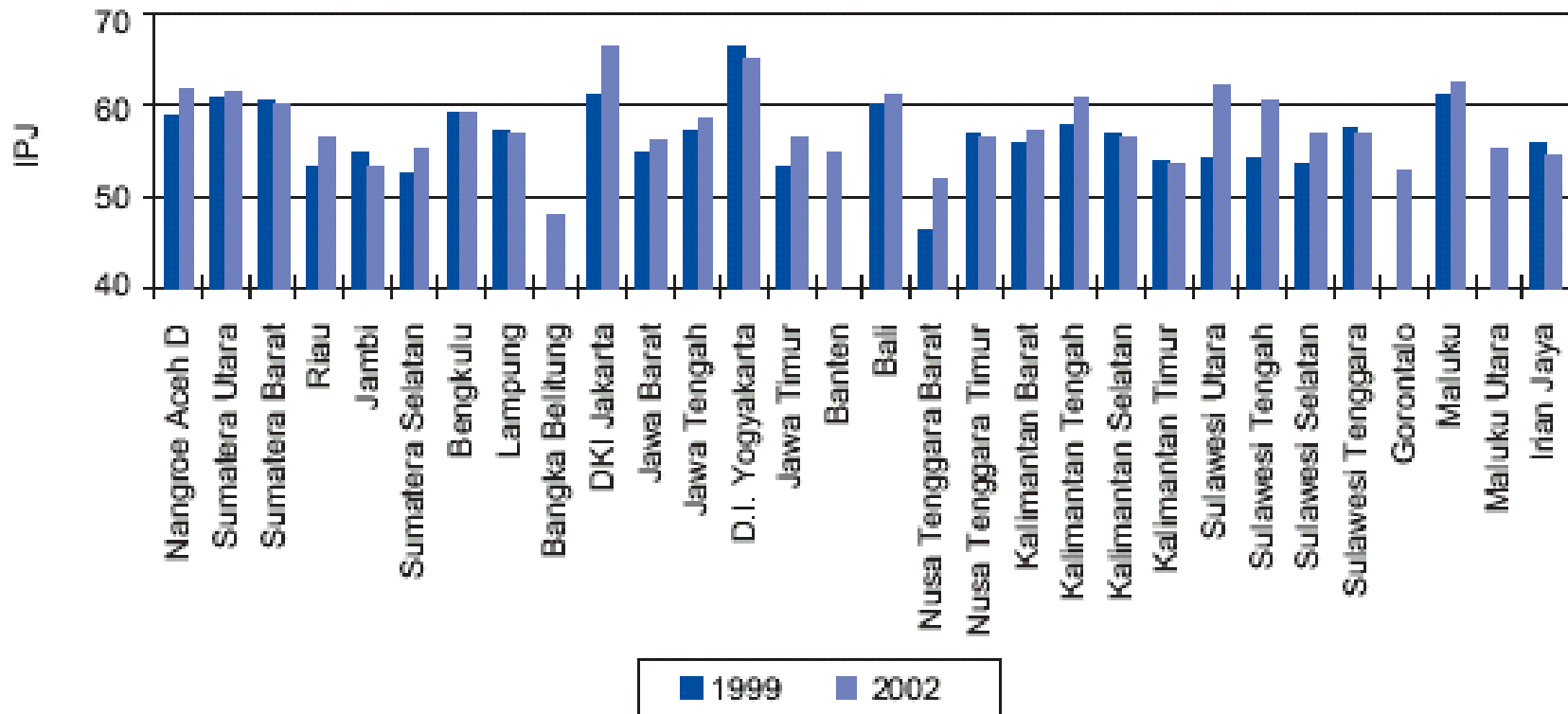


# Indeks Pembangunan Gender

- ❖ **(Gender-related Development Index = *GDI*)**
- ❖ *GDI* mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti *HDI*, namun menangkap ketidakadilan dalam hal pencapaian antara laki-laki dan perempuan. *HDI* hanya disesuaikan ke bawah akibat ketidaksetaraan gender. Semakin besar perbedaan gender dalam pembangunan asasi manusia, maka semakin rendah pula *GDI* di negara tersebut dibandingkan dengan nilai *HDI*-nya

# Pencapaian IPJ Propinsi

Gambar 8 – Pencapaian IPJ di tingkat propinsi 1999-2002



## *Rumus IPJ*

$$X_{ede} = (P_f X_f^{(1-\epsilon)} + P_m X_m^{(1-\epsilon)})^{1/(1-\epsilon)}$$

Dimana:

$X_f$  = pencapaian perempuan

$X_m$  = pencapaian laki-laki

$P_f$  = proporsi populasi perempuan

$P_m$  = proporsi populasi laki-laki

$\epsilon$  = parameter penolakan ketimpangan (=2)



# *Distribusi Pendapatan*

**Penghitungan komponen distribusi pendapatan dilakukan sebagai berikut:**

1) Menghitung rasio upah perempuan terhadap upah laki-laki di sektor non pertanian ( $W_f$ )

2) Menghitung rata-rata upah dengan formula ( $W$ )

$$W = (Aec_f \times W_f) + (Acc_m \times 1)$$

Dimana:

$Aec_f$  = proporsi perempuan dalam angkatan kerja (yang aktif secara ekonomi)

$Acc_m$  = proporsi laki-laki dalam angkatan kerja (yang aktif secara ekonomi)

$W_f$  = rasio upah perempuan di sektor non pertanian

3) Menghitung rasio antara upah untuk masing-masing kelompok gender dengan upah rata-rata ( $=R$ )

4) Menghitung upah yang disumbangkan oleh masing-masing kelompok gender [ $=IncC$ ], dimana:

$$IncC = Aec_{(f/m)} \times R_{(f/m)}$$

5) Menghitung proporsi pendapatan yang disumbangkan oleh masing-masing kelompok gender [% IncC] dengan formula:

$$\% IncC = IncC_{(f/m)} / P_{(f/m)}$$

6) Menghitung  $X_{ode}$  dari % IncC [ $=X_{ode} (IncC)$ ]

7) Menghitung indeks distribusi pendapatan [ $=I_{Inc-dis}$ ]

$$I_{Inc-dis} = [(X_{ode}(Inc) \times PPP) - PPP_{min}] / [PPP_{max} - PPP_{min}]$$

# Ukuran Pemberdayaan Jender

- ❖ **(Gender Empowerment Measure = *GEM*)**
- ❖ GEM menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peran yang aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik.
- ❖ GEM ditekankan pada partisipasi, guna mengukur ketidaksetaraan jender di bidang-bidang penting dari partisipasi ekonomi dan politik serta dalam hal pengambilan keputusan.

# Ukuran Pemberdayaan Jender

- ❖ GEM melacak prosentase perempuan yang duduk di parlemen, yang menjadi administrator dan manajer serta tenaga profesional dan pekerja teknis – dan pangsa pendapatan upah perempuan bila dibandingkan dengan prosentase laki-laki. Berbeda dari GDI, GEM menampilkan ketidak-setaraan kesempatan di daerah-daerah tertentu. (HDR, 1998, halaman 15)



# *IDJ per provinsi*

Gambar 9 – Pencapaian IDJ di tingkat propinsi 1999-2002

